

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK 1 KEDUNGWUNI
KABUPATEN PEKALONGAN



Disusun oleh:

Nama : Kartestio Jati P
NIM : 5201408092
Prodi : Pendidikan Teknik Mesin

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 08 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Ir. Ispen Safrel, M.Si.

NIP. 195704111988031001

Kepala SMK 1 Kedungwuni



Drs. Rose Kamto, M.Si
NIP. 19801261982031005

Kapus. Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd

NIP. 19520721 1980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK 1 Kedungwuni sampai terselesainya laporan ini.

Berkenaan dengan selesainya pembuatan laporan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Unnes.
2. Drs. subagyo, M.Pd, Dekan FIS Universitas Negeri Semarang.
3. Ir. Ispen Safrel, M.Si selaku Dosen Koordinator Lapangan di SMK 1 Kedungwuni yang telah mendampingi kami dalam melaksanakan PPL
4. Drs. Agus Suharmanto, M.Pd. selaku Dosen pembimbing PPL yang telah membimbing praktikan selama kegiatan PPL.
5. Drs. Rose Kamto, M.Si. selaku kepala Sekolah SMK 1 Kedungwuni.
6. Dwi Agus Sukarmo, S.Pd, guru pamong Teknik Kendaraan Ringan yang telah membimbing praktikan selama melaksanakan praktik di SMK 1 Kedungwuni.
7. Bapak dan Ibu Guru serta Karyawan SMK 1 Kedungwuni yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
8. Seluruh siswa SMK 1 Kedungwuni yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
9. Teman-teman sesama praktikan SMK 1 Kedungwuni yang telah bekerjasama dengan baik sehingga PPL berjalan dengan lancar.

Praktikan berharap agar laporan ini dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan pada khususnya serta pembaca pada umumnya

Kedungwuni, Oktober 2012

Praktikan



Kartesti Jati P

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Hukum	5
B. Dasar Implementasi	5
C. Dasar Konseptual	7
D. Status, Peserta, Bobot, dan Tahapan	7
E. Persyaratan dan Tempat	8
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu dan Tempat	10
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	10
C. Materi Kegiatan	10
D. Materi Kegiatan	11
E. Proses Bimbingan	12
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat dalam Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2	13
G. Guru Pamong	14
H. Dosen Pembimbing	14
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran	15
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Refleksi Diri Praktikan.
- Lampiran 2.** Daftar Mahasiswa Praktikan di SMK 1 Kedungwuni.
- Lampiran 3.** Jadwal Kegiatan Latihan Mengajar Praktikan.
- Lampiran 4.** Daftar Presensi Praktikan .
- Lampiran 5.** Rencana Kegiatan Praktikan di SMK 1 Kedungwuni.
- Lampiran 6.** Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL .
- Lampiran 7.** Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL.
- Lampiran 8.** Kalender Pendidikan SMK 1 Kedungwuni.
- Lampiran 9.** SILABUS mata pelajaran TKR.
- Lampiran 10.** RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggung jawab mempersiapkan tenaga pendidik di Indonesia dan mengupayakan lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat. Sebagai wujud komitmen untuk menghasilkan guru yang mempunyai kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan pribadi, Unnes mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa kependidikan.

Sesuai dengan tujuan dari Pendidikan Nasional salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Itu artinya Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu kunci utama untuk mewujudkan generasi penerus yang unggul dan cerdas. Berdasarkan itulah Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) menjadi sangat penting untuk diadakan oleh Universitas Negeri Semarang, mengingat Unnes adalah pencetak tenaga pengajar yang mana jumlahnya tidak sedikit oleh karena itu dengan tujuan menciptakan tenaga pengajar yang berkualitas, profesional, dan siap kerja serta mengabdikan pada masyarakat maka pentinglah PPL 2 diadakan.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama kuliah sesuai dengan syarat yang telah ditetapkan. Hal tersebut dilakukan supaya mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan. Mahasiswa diharapkan nantinya akan mampu dan telah siap untuk terjun langsung ke dunia kerja yang sebenarnya yaitu menjadi pengajar yang profesional.

Guru sebagai tenaga kependidikan harus mempunyai beberapa kemampuan khusus. Menurut teori tiga dimensi, kompetensi guru dikemukakan bahwa kompetensi guru ini mencakup tiga materi, yaitu :

1. Sifat kepribadian yang luhur
2. Penguasaan bidang studi
3. Keterampilan mengajar

Disamping itu, ada 10 kompetensi guru yang lain yaitu ;

1. Penugasan materi
2. Pengelolaan kelas
3. Penguasaan media atau sumber
4. Penugasan landasan kependidikan
5. Mengelola interaksi belajar mengajar
6. Menilai prestasi hasil belajar siswa
7. Mengelola program belajar mengajar
8. Mengenal dan mampu menyelenggarakan administrasi sekolah.
9. Mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan
10. Memahami prinsip-prinsip dan mampu menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran

Perbedaan hakiki antara sarjana pendidikan dengan sarjana non kependidikan adalah terletak pada dimensi ketrampilan mengajar. Oleh karena itu ketrampilan mengajar benar-benar menjadi ciri khas dari sarjana pendidikan yang dihasilkan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)

Untuk itulah sebagai awal pengalaman mengajar mahasiswa Unnes dari program kependidikan wajib mengikuti program pengalaman lapangan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

1. Kompetensi profesional, meliputi;
 - Menguasai bahan
 - Mengelola program belajar mengajar
 - Mengelola kelas.
 - Menggunakan sumber belajar
2. Kompetensi personal, meliputi;
 - Kedewasaan dalam berfikir
 - Kemandirian dalam bersikap
 - Keantusiasan dalam bertugas
 - Disiplin dalam tugas dan kewajiban
 - Atensi yang tinggi terhadap siswa.
3. Kompetensi kemasyarakatan, meliputi;
 - Efektifitas hubungan dengan program sekolah
 - Ketertiban langsung dengan program sekolah
 - Partisipasi konstruktif dalam kegiatan kemasyarakatan

C. Manfaat

Manfaat program PPL bagi mahasiswa antara lain sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui kondisi-kondisi sekolah yang meliputi kondisi fisik, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, tata tertib, kegiatan kesiswaan, sarana dan prasarana, dan kalender akademik yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan program-program sekolah.
2. Dapat memperoleh informasi dan pengelola sekolah berkaitan dengan fungsi dan tugasnya.

3. Dapat mengetahui model-model pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi yang bersangkutan.
4. Dapat memahami kurikulum, khususnya yang berkaitan dengan bidang studi mahasiswa pratikan.
5. Dapat berlatih melaksanakan sebagian tugas pengajaran dan non pengajaran, dapat melakukan latihan pengajaran secara terbimbing.
6. Dapat berlatih menyusun program tahunan, program semester, dan rencana pengajaran, dapat mengetahui cara-cara penanganan masalah siswa.
7. Mahasiswa dapat merasakan secara langsung situasi dan kondisi dalam rangka sebelum terjun langsung sebagai pengajar nantinya.
8. Mahasiswa dapat menyusun rancangan kegiatan PPL II secara terbimbing.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu ;

1. Undang- undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - a. Pasal 39 ayat 1 : "Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan".
 - b. Pasal 42 ayat :
 - 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
 - 2) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
 - c. Pasal 43 ayat 2 : " Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi".
2. Undang- undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. Surat Keputusan Rektor No. 35/O/2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas professional yang harus dapat

melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang sangat menunjang keberhasilan kompetensi atas salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu disekolah, yaitu melalui praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang bersifat kulikuler dan ekstra kulikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai yang positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar- benar dapat menjadi pembekalan ketrampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

C. Dasar Konseptual

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

D. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi Mahasiswa program S1. Mata Kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 kali 1 jam (60 menit) X 18 = 72 jam pertemuan.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL I)

- a. PPL I : dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan.
 - b. Pada jurusan- jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri.
2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap 2 (PPL 2)
 - a. PPL II : dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.
 - b. PPL II diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL I.

E. Persyaratan dan Tempat.

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL 2 sebagai berikut:

❖ Persyaratan mengikuti PPL I:

1. Telah menempuh minimal 60 SKS (lulus semua kuliah yang mendukung).
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali.
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL Unnes.

❖ Persyaratan mengikuti PPL 2:

1. Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
2. Telah mengikuti PPL I.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali, serta menunjukkan KHS kumulatif.
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Unnes dengan :
 - a. Menunjukkan bukti pembayaran SPP.
 - b. Menunjukkan bukti pembayaran biaya PPL.
 - c. Mengisi formulir pendaftaran.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

Penempatan PPL ditentukan langsung oleh UPT PPL di masing-masing kota. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I dan PPL 2.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMK 1 Kedungwuni dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMK 1 Kedungwuni yang berlokasi di Jl. Paesan Utara Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan.

C. Tahapan Kegiatan

1. Pengenalan Lapangan

Pengenalan lokasi sangat berperan dalam pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan (PPL) I ini, perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan program praktek lapangan (PPL) dalam hal ini adalah SMK 1 Kedungwuni.

Pada program PPL ini, mahasiswa diharapkan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk dapat mengaplikasikan ke dalam situasi mengajar yang sesungguhnya di SMK 1 Kedungwuni .

Disamping praktik mengajar, praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yang juga harus berinteraksi dengan sekolah, baik kepada guru, karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan para siswa yang ada di sana. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui tugas wewenang seluruh staf sekolah latihan dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah latihan. Observasi dan orientasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dengan pihak tertentu dan dengan survey keadaan.

2. Observasi Proses Pembelajaran

Setelah melaksanakan observasi lapangan mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Praktikan melakukan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan observasi proses pembelajaran ini ada pada minggu ke-2. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong di kelas diharapkan mahasiswa praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktek mengajar nantinya.

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat rencana pengajaran dan perangkatnya. Sedangkan pemberian tugas membuat perangkat pengajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Modul, dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rencana atau membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan dan belajar membuat atau menyusun materi-materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia. Karena dalam pengajaran mandiri, guru praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar dan mengembangkan materi di dalam kelas dengan bantuan dari guru pamong. Selain itu, guru praktikan dituntut untuk membuat perangkat mengajar seperti rencana pelaksanaan pembelajaran dan silabus.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 meliputi:

1. Observasi dan orientasi tempat latihan.
2. Wawancara
3. Menyusun RPP
4. Observasi proses belajar mengajar (PBM)
5. Pengajaran terbimbing
6. Pengajaran mandiri

E. Proses Bimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di kelas di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

• Guru Pamong

Selama melaksanakan PPL 2 di SMK 1 Kedungwuni mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari jurusan teknik kendaraan ringan adalah Dwi Agus Sukarmo, S.Pd.

• Dosen Koordinator

Selama PPL 2 berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di SMK 1 Kedungwuni adalah Ir. Ispen Safrel ,M.Si, Beliau adalah dosen dari Fakultas Teknik, Unnes.

• Dosen Pembimbing

Selain didampingi oleh dosen koordinator, mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing Jurusan (bidang studi). Adapun untuk Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan dari jurusan Pendidikan Teknik Mesin adalah Drs. Agus Suharmanto ,M.Pd.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL Berlangsung

Dalam suatu kegiatan pastilah terdapat faktor pendukung dan penghambat. Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 2 dengan lancar dan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 yang diwujudkan dalam bentuk:
 - a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL 2 berlangsung di SMK 1 Kedungwuni. Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa praktikan untuk melakukan diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL.
 - b. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang KBM
2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah yang lain.
3. Hubungan antar mahasiswa praktikan cukup harmonis, saling membantu jika praktikan lain mengalami kesulitan.
4. Tersedianya buku- buku penunjang di perpustakaan
5. Kedisiplinan sekolah yang cukup baik

Adapun faktor penghambat antara lain :

1. Kurangnya pemahaman praktikan PPL terhadap tugas dan tanggung jawabnya selama di sekolah latihan.
2. Adanya siswa yang kurang berminat terhadap pelajaran sehingga menyebabkan malas belajar dan kurang memahami materi yang diberikan.
3. Kurangnya sumber belajar dan fasilitas pendukung bagi siswa.
4. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pembelajaran secara maksimal.

G. Guru Pamong

Guru Pamong pelajaran Teknik Kendaraan Ringan, bapak Dwi Agus Sukarmo, S.Pd, merupakan guru yang sudah senior. Sudah pasti telah lama dan sudah sangat makan garam baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu selalu terbuka dan senantiasa rajin memberikan bimbingan kepada praktikan. Kritik dan saran rajin beliau berikan kepada praktikan yang senantiasa bermaksud agar praktikan dapat melakukan koreksi dan dapat lebih baik. Berkat itulah dapat dipastikan bahwa praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti terkait hubungan dengan guru pamong.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan juga sangat membantu praktikan mengarahkan dan memberikan saran agar mahasiswa praktikan mampu menjalankan tugas dan kewajibanya dengan baik.

Drs. Agus Suharmanto ,M.Pd. sangat sabar dan bersedia mendengarkan berbagai keluhan serta keinginan praktikan dan pada akhirnya memberi masukan dan penyelesaian terkait masalah yang dihadapi praktikan. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada praktikan dan selalu memantau apabila mahasiswa mengalami kesulitan baik secara langsung maupun tidak. Praktikan diminta untuk selalu sabra dan ulet dalam menjalankan tugas dan senantiasa menjaga nama baik sendiri dan almamater. Praktikan diminta untuk selalu aktif melakukan konsultasi dengan guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya tentang kondisi realitas sekolahan yang nantinya akan digeluti setelah lulus nanti.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah dapat membuat RPP, Satuan acara pembelajaran, Silabus dan pengembangan nilai silabus serta pemetaan standar kompetensi bagi sekolah yang sudah menerapkan kurikulum berbasis kompetensi.
4. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah SMK 1 Kedungwuni sudah baik dengan masih perlu perbaikan diberbagai segi.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, maka SMK 1 Kedungwuni perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, peningkatan sumber daya pendidik, dan peningkatan kualitas input siswa.

Selain itu, perlu juga menyampaikan saran kepada pihak Unnes bahwa koordinasi dengan pihak sekolah latihan harus lebih ditingkatkan lagi. Dengan tujuan agar adanya ke sinkronan antara Unnes dengan sekolah akan maksud PPL dan tidak terjadi hal-hal yang berkaitan dengan *miss komunikasi* yang nantinya akan mempersulit berbagai pihak.

LAMPIRAN

REFLEKSI DIRI

Nama : Kartestio Jati Purwantoro
NIM : 5201408092
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin, S1

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Pada bidang kependidikan tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidangnya. Oleh karena itu komposisi Kurikulum Pendidikan untuk program S1, program Diploma, dan Program Akta, tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai bentuk latihan dalam menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan yang sudah dilalui. Hal ini bertujuan agar praktikan mendapatkan bekal pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran makro di sekolah.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan kemampuan diri yang memadai untuk menghadapi tuntutan masa depan. Sebagai salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan yang profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, UNNES berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang berkaitan dengan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler, baik ekstra maupun intrakurikuler di sekolah latihan. Sesuai dengan Keputusan Rektor, praktikan PPL ditempatkan di SMK N1 Kedungwuni yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL I dan PPL 2 mulai dari 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Dalam PPL 1, praktikan dituntut untuk melakukan observasi di sekolah yang sudah berpredikat RSBI (Rintisan Sekolah Berstandar Internasional) ini. Proses tersebut telah terjadwal mulai 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Selama lebih kurang dua minggu tersebut, praktikan PPL melakukan observasi tentang seluk beluk SMK Negeri 1 Kedungwuni baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan

pembelajaran Teknik Mesin khususnya mesin otomotif dan pendukungnya di sekolah ini.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Teknik Mesin Otomotif

1. Kekuatan Pembelajaran Teknik Mesin Otomotif

Bidang studi Teknik Otomotif mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain:

- a. Meningkatkan kemampuan praktik secara efektif khususnya dalam penerapannya menggunakan alat-alat di bengkel antara pendidik dan peserta didik karena peralatan di bengkel adalah hal mutlak yang harus diketahui oleh para calon mekanik.
- b. Memberikan lebih banyak ruang apresiasi, ekspresi, dan kreasi bagi pengembangan potensi masing-masing peserta didik agar dapat melaksanakan praktik dengan baik di bengkel.
- c. Sarana meningkatkan kemampuan intelektual, emosional, dan sosial dalam rangka pencapaian kecerdasan komprehensif, perlu adanya keseimbangan antara teori dan praktik.

2. Kelemahan Pembelajaran Teknik Mesin

Dalam pembelajarannya di kelas, mata pelajaran Mesin –mesin Otomotif sering dianggap sulit bagi siswa sehingga terkadang mereka sulit dalam memahami penjelasan dari guru. Dengan demikian, dituntut adanya upaya kreatif dari guru dalam menyampaikan pelajaran sehingga lebih menarik dan lebih mudah dipahami oleh siswa. Jika tidak adanya variasi dan inovasi dalam penggunaan alat dan media pembelajaran dimungkinkan siswa akan mengalami kebosanan.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Mesin Otomotif di SMK Negeri 1 Kedungwuni ini tergolong memadai. Ruang kelas, fasilitas sekolah, serta keberadaan Bengkel-bengkel Otomotif dan laboratorium multimedia merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru untuk menjadikan semua siswa dapat mengikuti praktik dengan baik sehingga dapat dengan cepat memahami dan dapat memecahkan masalah-masalah yang terjadi di dalam mesin.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong Teknik Mekanik Otomotif dalam praktikan PPL di SMK Negeri 1 Kedungwuni adalah Bapak Dwi Agus yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Selain itu, beliau adalah seorang guru yang ramah, murah senyum, sabar, dan fleksibel dalam menciptakan pembelajaran kreatif dalam kelas untuk menciptakan siswa aktif dalam kelas. Beliau juga merupakan seorang yang santai namun tegas. Tidak hanya dalam kelas, beliau dapat memvariasi proses pembelajaran dengan menggunakan

fasilitas bengkel, lab. Otomotif sehingga siswa tidak jenuh hanya berada di dalam ruang kelas.

Dosen pembimbing praktikan PPL adalah Bapak Dwi Agus yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan. Beliau adalah Guru yang ramah, sabar dan disiplin dalam melaksanakan pembelajaran kreatif di dalam kelas.

D. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL adalah melakukan observasi secara cermat, teliti dan komprehensif. Walaupun demikian, kemampuan tersebut harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru profesional. Kompetensi akademik, emosional, serta sosial merupakan modal awal yang diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan PPL ini.

E. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 1 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi atau keahlian yang dimiliki. Disini praktikan juga mendapatkan pelajaran untuk menjadi guru yang santai dalam membawakan pelajaran akan tetapi tetap serius dan tegas. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap. Praktikan merasakan dengan adanya PPL 1 dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi yang baik dengan teman sejawat maupun dengan karyawan, guru, dan kepala sekolah.

F. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Berdasarkan hasil observasi PPL 1, praktikan menyarankan agar SMK Negeri 1 Kedungwuni ini tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah, tetap mempertahankan prestasi yang telah dicapai dan meningkatkannya. Mempersiapkan fasilitas-fasilitas yang mendukung tercapainya kegiatan belajar mengajar yang inovatif sangatlah penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Serta dapat berperan untuk mendukung siswa agar lebih berprestasi sesuai dengan bidangnya. Pihak sekolah sebaiknya dapat menunjuk guru pamong yang benar-benar telah berpengalaman dalam mengajar karena dari guru pamonglah mahasiswa praktikan memperoleh sebagian besar ilmu dan pengalaman dalam proses belajar mengajar.

Sedangkan bagi Unnes, perlu adanya persiapan yang lebih matang dalam menkoordinasikan penempatan sekolah bagi praktikan sehingga tidak akan pernah terjadi kekacauan sebelum maupun setelah penerjunan praktikan ke lokasi PPL. Selain itu, hendaklah lembaga Universitas Negeri Semarang

agar menjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan dalam hal ini adalah SMK Negeri 1 Kedungwuni, Kab. Pekalongan.

Pekalongan, Agustus 2012

Mengetahui;
Guru Pamong Mapel Otomotif,

Praktikan,



Dwi Agus Sukarmo, S.Pd.
NIP.195608141983031009



Kartestio Jati P
NIM. 5201408092

RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL SMK 1**KEDUNGWUNI**

Nama : Kartestio Jati P

NIM / Prodi : 5201408092 / Pendidikan Teknik Mesin, S1

Fakultas : Teknik

Sekolah : SMK 1 KEDUNGWUNI

Minggu ke	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
Ke -I	Senin, 27 agustus 2012	07.00- 14.30	-
	Selasa, 28 agustus 2012	07.00- 14.30	Membimbing Praktek X TKR 1 X TKR 2
	Rabu, 29 agustus 2012	07.00- 13.45	Membimbing Praktek XI TKR 1
	Kamis, 30 agustus 2012	07.00- 11.00	Membimbing praktek XII TKR 1
	Jum'at, 31 sept 2012	07.45- 11.00	Membimbing Praktek XII TKR 2
	Sabtu, 01 sept 2012	07.30- 14.30	-
Ke -II	Senin, 03 sept 2012	07.00- 14.30	-
	Selasa, 04 sept 2012	07.00- 14.30	Membimbing Praktek X TKR 1 X TKR 2
	Rabu, 05 sept 2012	07.00- 13.45	Membimbing Praktek XI TKR 1
	Kamis, 06 sept 2012	07.00- 11.00	Membimbing praktek XII TKR 1

	Jum'at, 07 sept 2012	07.00- 11.00	Membimbing Praktek XII TKR 2
	Sabtu, 08 sept 2012	08.30- 11.00	
Ke –III	Senin, 10 sept 2012	07.00- 14.30	
	Selasa, 11 sept 2012	07.00- 13.45	Memberi Teori Dan Membimbing Praktek X TKR 1 X TKR 2
	Rabu, 12 sept 2012	07.00- 13.45	Membimbing Praktek XI TKR 1
	Kamis, 13 sept 2012	07.00- 11.00	Membimbing praktek XII TKR 1
	Jum'at, 14 sept 2012	07.00- 11.00	Membimbing praktek XII TKR 2
	Sabtu, 15 sept 2012	08.30- 11.00	
	Ke –IV	Senin, 17 sept 2012	07.00- 14.30
Selasa, 18 sept 2012		07.00- 13.45	Memberi Teori Dan Membimbing Praktek X TKR 1 X TKR 2
Rabu, 19 sept 2012		07.00- 13.45	Membimbing Praktek XI TKR 1
Kamis, 20 sept 2012		07.00- 11.00	Membimbing praktek XII TKR 1
Jum'at, 21 sept 2012		07.00-	Membimbing praktek

		11.00	XII TKR 2
	Sabtu, 22 sept 2012	07.00- 11.00	
Ke –V	Senin, 24 sept 2012	07.00- 14.30	
	Selasa, 25 sept 2012	07.00- 13.45	Memberi Teori Dan Membimbing Praktek X TKR 1 X TKR 2
	Rabu, 26 sept 2012	07.00- 13.45	Membimbing Praktek XI TKR 1
	Kamis, 27 sept 2012	07.00- 11.00	Membimbing praktek XII TKR 1
	Jum'at, 28 sept 2012	07.00- 11.00	Membimbing praktek XII TKR 1
	Sabtu, 29 sept 2012	07.00- 11.00	
	Ke –VI	Senin, 01 oktober 2012	07.00- 14.30
Selasa, 02 oktober 2012		07.00- 13.45	Memberi Teori Dan Membimbing Praktek X TKR 1 X TKR 2
Rabu, 03 oktober 2012		07.00- 13.45	Membimbing Praktek XI TKR 1

	Kamis, 04 oktober 2012	07.00- 11.00	Membimbing praktek XII TKR 1
	Jum'at, 05 oktober 2012	07.00- 11.00	Membimbing praktek XII TKR 2
	Sabtu, 06 oktober 2012	09.30- 14.45	
Ke –VII	Senin, 08 oktober 2012	07.00- 13.45	-
	Selasa, 09 oktober 2012	09.30- 14.30	-
	Rabu, 10 oktober 2012	11.00- 13.15	-
	Kamis, 11 oktober 2012	07.00- 09.15	-
	Jum'at, 12 oktober 2012	07.00- 11.00	-
	Sabtu, 13 oktober 2012	07.00- 13.45	-
	Ke –VIII	Senin, 15 oktober 2012	07.00- 13.45
Selasa, 16 oktober 2012		09.30- 14.30	-
Rabu, 17 oktober 2012		11.00- 13.15	-
Kamis, 18 oktober 2012		07.00- 09.15	-

	Jum'at, 19 oktober2012	07.00- 11.00	-
	Sabtu, 20 oktober 2012	07.00- 13.45	-

Guru Pamong



Dwi Agus Sukarmo, S.Pd
NIP. 195608141983031009

Kepala SMK 1 Kedungwuni



Drs. Rose Kamto, M.Si
NIP. 19801261982031005

Dosen Pembimbing



Drs. Agus Suharmanto, M.Pd
NIP.195411161984031001



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN
SMK 1 KEDUNGWUNI**



Jl. Paesan Utara Kedungwuni Telp/Fax. (0285) 785146. Website :
www.smk1kedungwuni.net _e-mail :smkn01kedungwuni@yahoo.com

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMK 1 Kedungwuni
Mata Pelajaran	: Dasar Kompetensi Kejuruan
Kelas/semester	: X/ I (Satu)
Pertemuan ke	: 1 - 2
Alokasi waktu	: 4 x 45 menit
Standar Kompetensi	: Mengoverhaul Sistem Pendingin dan Komponen Komponennya
Kompetensi Dasar	: Memelihara/servis sistem pendingin dan komponennya
Indikator	: <ul style="list-style-type: none">• Pemeliharaan/servis sistem pendingin dan komponen-komponennya dilaksanakan tanpa menyebabkan keru-sakan terhadap komponen atau sistem lainnya.• Informasi yang benar di-akses dari spesifikasi pabrik dan dipahami.• Sistem pendingin dan komponen-komponennya diperbaiki dengan menggu-nakan metode dan peralatan yang tepat, sesuai dengan spesifikasi dan toleransi terhadap kendaraan/sistem.• Seluruh kegiatan melepas dan memasang sistem pen-dingin dan komponen dilak-sanakan berdasarkan SOP (<i>Standard Operation Procedures</i>).

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat Mengi kerusakan apa saja yang terjadi pada sistem pendingin.
- Menyebutkan komponen – komponen dari system pendinginan.
- Siswa dapat memahami system kerja setiap masing – masing komponen system pendingin.
- Karakter siswa yang di harapkan :
 - Religius
 - Jujur
 - Disiplin
 - Kerja keras
 - Kreatif
 - Mandiri dan tanggung jawab

B. MATERI PEMBELAJARAN

- Prinsip kerja sistem pen-dingin mesin.
- Bagian-bagian sistem pendingin dan komponennya yang perlu dipelihara/ diservis.
- Pemeliharaan/servis sistem pendingin dan komponennya yang sesuai dengan SOP, K3, peraturan dan prosedur/ kebijakan perusahaan
- Prosedur melepas dan me-masang sistem pendingin dan komponennya

C. METODE PEMBELAJARAN

- Informasi
- Penugasan
- Observasi
- Diskusi
- Demonstrasi
- Tutor sebaya

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal (± 10 Menit)

- Persiapan/Absensi
- Pemberian motivasi
- Melakukan Pretest

Kegiatan Inti (4 X 45 menit)

- Melaksanakan prinsip kerja sistem pendingin melalui penggalian informasi pada buku manual.
- Memeriksa konstruksi sistem pendingin dan komponen-komponennya.
- Menerapkan prosedur pemeliharaan/servis pendingin dan komponen-komponennya.
- Melepas dan memasang komponen sistem pendingin dari kendaraan sesuai SOP.
- Membongkar komponen pompa air sesuai SOP.
- Memeriksa komponen pompa air sesuai SOP.
- Memeriksa kerja thermostat sesuai SOP.
- Memeriksa slang/pipa sistem pendingin sesuai SOP.
- Memeriksa tutup radiator sesuai SOP.
- Memeriksa kondisi radiator sesuai SOP.
- Merakit komponen sistem pendingin sesuai SOP.
- Memeriksa tipe-tipe cairan pendingin dan penggunaannya.
- Melakukan pengisian air pendingin.
- Merakit komponen sistem pendingin sesuai SOP.
- Memahami tipe-tipe cairan pendingin dan penggunaannya.
- Melakukan pengisian air pendingin.
- Memeriksa kebocoran pada sistem pendinginan.

Kegiatan Akhir(± 10)

- Siswa mengerjakan latihan soal-soal yang ada pada modul
- Guru memberikan penilaian

E. PENILAIAN

Penilaian berdasarkan :

- Tes tertulis
- Tes Praktek
- Observasi
- Tugas rumah (laporan praktek)

F. PERALATAN DAN SUMBER MATERI AJAR

Peralatan mengajar :

- Modul
- Laptop dan LCD
- Papan whiteboard
- Engine stand
- Thermostat
- Buku manual

Sumber materi :

- Modul servis sistem pendingin
- Buku manual
- Unit kendaraan
- Spesial tools

Guru Pamong



Dwi Agus Sukarmo, S.Pd
NIP. 195608141983031009

Kedungwuni, Agustus 2012
Guru Praktikan



Kartestio Jati P
NIM. 5201408092

REKAPITULASI NILAI AKHIR PPL 2 (NA₂)

Sekolah Latihan : SMK 1 KEDUNGWUNI

No	Nama Mahasiswa	NIM	Jurusan	Nilai PPL 2		Nilai Akhir PPL 2 (NA ₂)	Ket.
				Doshing	Gumong		
1.	Kartestio Jati P	5201408092	Teknik Kendaraan Ringan	87,37	87,2	87,28	

Kedungwuni, Oktober 2012
Dosen Pembimbing,


Drs. Agus Suharmanto, M.Pd
 NIP.195411161984031001

Catatan :

1 Nilai akhir PPL 2 :

$$NA_2 = \frac{\text{Nilai PPL 2 dosen pembimbing} + \text{Nilai PPL 2 guru pamong}}{2}$$

2. NA₂ dientri oleh dosen pembimbing melalui sikadu, setelah mevalidasi laporan PPL 2

**KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013
UNTUK SMA/SMALB/SMK KABUPATEN PEKALONGAN**

Lampiran / Keputusan Kepala Dinas Pendidikan
Nomor : 491/...../2012
Tanggal : 1 Juli 2012

BULAN	JULI 2012		AGUSTUS 2012		SEPTEMBER 2012		OKTOBER 2012		NOVEMBER 2012		DESEMBER 2012	
	Jumlah Minggu = 3		Jumlah Minggu = 4		Jumlah Minggu = 4		Jumlah Minggu = 5		Jumlah Minggu = 4		Jumlah Minggu = 3	
HARI	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
MINISULU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
SENIN	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
SELASA	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
RABU	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
KAMIS	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
JUMMAT	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
SABTU	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19

BULAN	JANUARI 2013		FEBRUARI 2013		MARET 2013		APRIL 2013		MEI 2013		JUNI 2013	
	Jumlah Minggu = 5		Jumlah Minggu = 4		Jumlah Minggu = 4		Jumlah Minggu = 4		Jumlah Minggu = 4		Jumlah Minggu = 3	
HARI	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
MINISULU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
SENIN	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
SELASA	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
RABU	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
KAMIS	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
JUMMAT	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
SABTU	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19

BULAN	JULI 2013	
	Jumlah Minggu = 4	
HARI	1	2
MINISULU	1	2
SENIN	3	4
SELASA	4	5
RABU	5	6
KAMIS	6	7
JUMMAT	7	8
SABTU	8	9

- KETERANGAN :**
- Tahun Baru 2013
 - Hari-hari Pertama Masuk Sekolah Pendidikan
 - Waktu Pembidjangan Efektif
 - Mengikuti Upacara Hari Besar Nasional
 - Ulangan Akhir Semester
 - Ulangan Kenaikan Kelas
 - Ulangan Perbaikan
 - Ulangan Hari Minggu
 - Ulangan Teori Kejuruan
 - A/P
 - A = Jml Hari Efektif, B = Jml Minggu efektif
 - Tahun Pelajaran 2013/2014
 - Ulangan Tengah Semester
 - Penilaian Buku Raport
 - Verifikasi Nilai Semester

- Kegiatan Libur Umum
- Libur Raya Remahes, dan Sabukum/Gesutan Hari Raya Idul Fitri
- Libur Hari Raya Idul Fitri
- Libur Semester Gasaf
- Libur Semester Gasaf/Libur Akhir Tahun Pelajaran
- Ujian Nasional SMK (Utama)
- Ujian Nasional SMK (Subsidi)
- Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar
- Himpunan hari jeda Klat. Pakalangan
- 2 = hari Pendidikan Nasional
- 3 = hari raya wibrah
- 4 = Kerudusan dan Alahad

- 1 = Hari Sumpah Pemuda
- 2 = Hari Sumpah Pemuda
- 3 = Hari Sumpah Pemuda
- 4 = Hari Sumpah Pemuda
- 5 = Hari Sumpah Pemuda
- 6 = Hari Sumpah Pemuda
- 7 = Hari Sumpah Pemuda
- 8 = Hari Sumpah Pemuda
- 9 = Hari Sumpah Pemuda
- 10 = Hari Sumpah Pemuda
- 11 = Hari Sumpah Pemuda
- 12 = Hari Sumpah Pemuda
- 13 = Hari Sumpah Pemuda
- 14 = Hari Sumpah Pemuda
- 15 = Hari Sumpah Pemuda
- 16 = Hari Sumpah Pemuda
- 17 = Hari Sumpah Pemuda
- 18 = Hari Sumpah Pemuda
- 19 = Hari Sumpah Pemuda
- 20 = Hari Sumpah Pemuda
- 21 = Hari Sumpah Pemuda
- 22 = Hari Sumpah Pemuda
- 23 = Hari Sumpah Pemuda
- 24 = Hari Sumpah Pemuda
- 25 = Hari Sumpah Pemuda
- 26 = Hari Sumpah Pemuda
- 27 = Hari Sumpah Pemuda
- 28 = Hari Sumpah Pemuda
- 29 = Hari Sumpah Pemuda
- 30 = Hari Sumpah Pemuda
- 31 = Hari Sumpah Pemuda

Dis. Rosa Kamta, M.Si
NIP. 1960126 196203 1 005